

**ASUHAN KEPERAWATAN JIWA PADA TN. H DENGAN HALUSINASI
PENDENGARAN MELALUI TERAPI DZIKIR DI RUANGAN
CENDRAWASIH RSJ PROF HB. SAANIN PADANG
TAHUN 2023**

KEPERAWATAN JIWA



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2023**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama Lengkap : Yona Oktiana
NIM : 2214901091
Tempat tgl lahir : Kp. Kering DS. Tarung- Tarung,
26 Oktober 1999
Tanggal Masuk : 14 November 2022
Program Studi : Profesi Ners (Ns)
Nama Pembimbing Akademik : Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep, M.Kep
Nama Pembimbing : Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep, M.Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan karya ilmiah KIAN saya yang berjudul:

“Asuhan Keperawatan Jiwa pada Tn.H Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Dzikir di Ruangan Cendrawasih RSJ Prof HB. Saanin Padang Tahun 2023”.

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan karya ilmiah KIAN ini,maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, 5 September 2023



Yona Oktiana, S.Kep

NIM. 2214901091

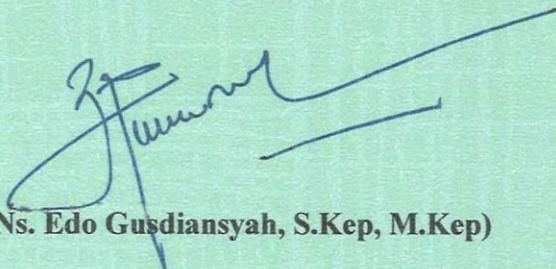
“PERSETUJUAN LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS”

“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.H Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui
Terapi Dzikir di Ruangan Cendrawasih RSJ Prof HB. Saanin Padang
Tahun 2023”.

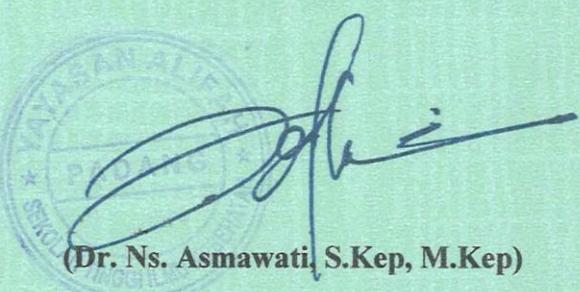
**Yona Oktiana, S.Kep
2214901091**

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners ini telah disetujui,
5 September 2023
Oleh:**

Pembimbing


(Ns. Edo Gusdiansyah, S.Kep, M.Kep)

Mengetahui,
Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang
Ketua


(Dr. Ns. Asmawati, S.Kep, M.Kep)

PERNYATAAN PENGUJI LAPORAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

**“Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.H Dengan Halusinasi Pendengaran
Melalui Terapi Dzikir di Ruangan Cendrawasih RSJ Prof
HB. Saanin Padang Tahun 2023”**

Yona Oktiana, S. Kep

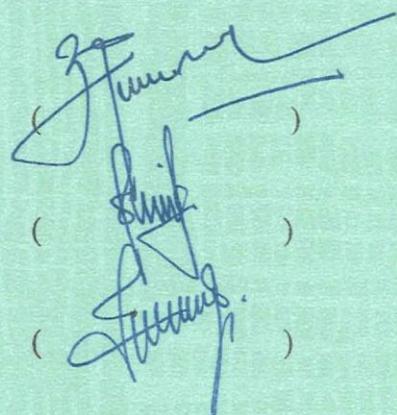
2214901091

**Laporan Karya Ilmiah Akhir Ners Ini Telah Di Uji Dan Dinilai Oleh
Penguji Program Studi Pendidikan Profesi Ners Pada
15 Desember 2023**

Oleh:

TIM PENGUJI

Pembimbing: Ns. Edo Gusdiansyah, S. Kep, M. Kep



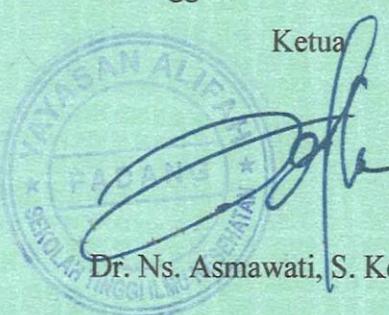
Penguji I: Ns. Amelia Susanti, S. Kep, M. Kep Sp.Kep J

Penguji II: Ns. Diana Arianti, S. Kep, M. Kep

Mengetahui,

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah Padang

Ketua



Dr. Ns. Asmawati, S. Kep, M. Kep

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, September 2023

Yona Oktiana, S.Kep

Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn.H Dengan Halusinasi Pendengaran Melalui Terapi Dzikir di Ruangan Cendrawasih RSJ Prof HB. Saanin Padang Tahun 2023
xiii + 116 Halaman, 5 tabel, 3 gambar, lampiran

RINGKASAN EKSLUSIF

Gangguan kesehatan jiwa setiap tahun meningkat prevalensi di Indonesia 70%, di Sumatera Barat sekitar 111.016 orang, dan tertinggi di Kota Padang dengan 60.577 orang. Di RSJ Indonesia sebanyak 70% pasien mengalami halusinasi pendengaran, data yang didapatkan di ruang Cendrawasih RSJ Prof HB Saanin Padang tanggal 3- 27 Mei 2023 sebanyak 12 orang dengan halusinasi pendengaran. Dampak dari halusinasi yaitu melukai diri sendiri maupun orang lain. Terapi dzikir salah satu yang bisa dilakukan karena membuat rasa nyaman, tenang dan mengurangi rasa stress mental. Tujuan penulisan laporan karya ilmiah akhir ners ini untuk mengaplikasikan terapi dzikir pada Tn. H yang halusinasi pendengaran.

Pengkajian pada Tn.H didapatkan data bahwa sering mendengar suara-suara bisikan yang menertawakan dan menjelekan dia, klien mengatakan suara itu datang 2 kali dalam sehari dengan frekuensi 5- 10 menit dan klien tampak berbicara/ tertawa sendiri, jalan mondar mandir. Diagnosa yang diangkat yaitu halusinasi pendengaran. Intervensi yang dilakukan melaksanakan SP 1- 4 dan pelaksanaan terapi dzikir selama 7 hari.

Setelah dilakukan implementasi strategi pelaksanaan 1- 4 dan pelaksanaan terapi dzikir pada Tn. H di Ruangan Cendrawasih RSJ HB Saanin Padang didapatkan penurunan tanda gejala halusinasi pendengaran pada klien, serta pasien tampak tenang, sudah jarang tertawa/ bicara sendiri dan mengatakan sudah jarang mendengar suara bisikan.

Berdasarkan penatalaksanaan yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan terapi dzikir bisa menurunkan tanda gejala halusinasi pendengaran. Diharapkan pada perawat dan klien bisa menerapkan terapi non farmakologi terapi dzikir sehingga bisa menurunkan tanda dan gejala halusinasi pendengaran.

Daftar Bacaan : 14 (2011- 2023)

Kata Kunci : Halusinasi, Terapi Dzikir, Asuhan Keperawatan

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

KIAN, September 2023

Yona Oktiana, S.Kep

*Mental Nursing Care Tn. H with Auditory Hallucinations Through Dhikr Therapy
in the Cendrawasih Room at RSJ Prof HB. Saanin Padang in 2023
xiii + 116 Pages, 5 tables, 3 pictures, attachments*

EXCLUSIVE SUMMARY

Mental health disorders increase in prevalence every year in Indonesia by 70%, in West Sumatra around 111,016 people, and the highest in Padang City with 60,577 people. At RSJ Indonesia as many as 70% of patients experienced auditory hallucinations, data obtained in the Cendrawasih room at RSJ Prof HB Saanin Padang on 3-27 May 2023 was as many as 12 people with auditory hallucinations. The impact of hallucinations is to injure yourself or others. Dhikr therapy is one thing that can be done because it makes you feel comfortable, calm and reduces mental stress. The aim of writing this final scientific report on nurses is to apply dhikr therapy to Mr. H is an auditory hallucination.

An examination of Mr. H revealed data that often hears whispering voices laughing and insulting him, the client said the voices came twice a day with a frequency of 5-10 minutes and the client seemed to be talking/laughing to himself, pacing back and forth. The diagnosis made in this case was auditory hallucinations. The intervention carried out was SP 1-4 combined with dhikr therapy for 7 days.

After implementing implementation strategies 1-4 and combining dhikr therapy on Mr. H in the Cendrawasih Room at RSJ HB Saanin Padang, there was a decrease in the symptoms of auditory hallucinations in clients, and the patient appeared calm, rarely laughed/talked to himself and said he rarely heard whispers.

Based on the management carried out, it can be concluded that dhikr therapy can reduce the signs of auditory hallucinations. It is hoped that families and clients can apply non-pharmacological dhikr therapy so that it can reduce the signs and symptoms of auditory hallucinations.

Reading list : 14 (2011- 2023)

Keywords : Hallucinations, Dhikr Therapy, Nursing Care